

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI GREEN PURCHASING
PADA PENGADAAN BARANG BAR
DI THE SEMINYAK BEACH RESORT & SPA**



I NYOMAN ERMA MAHADIPUTRA

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI MSNSJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI GREEN PURCHASING
PADA PENGADAAN BARANG BAR
DI THE SEMINYAK BEACH RESORT & SPA**



I NYOMAN ERMA MAHADIPUTRA

NIM: 1915834153

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI MSNSJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI GREEN PURCHASING PADA
PENGADAAN BARANG BAR DI
THE SEMINYAK BEACH RESORT & SPA**

**Proposal penelitian ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk menyusun
skripsi Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali**



I NYOMAN ERMA MAHADIPUTRA

NIM: 1915834153

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI MSNSJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

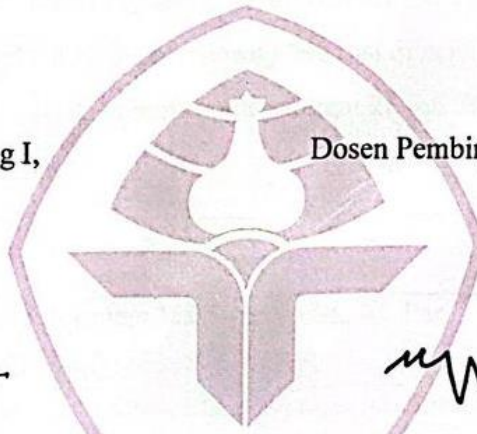
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI GREEN PURCHASING PADA PENGADAAN BARANG BAR DI THE SEMINYAK BEACH RESORT & SPA

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing
dan Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
Pada, 28 Juli 2028

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par
NIP: 196211251990032001

Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par
NIP: 196707141998032001

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata



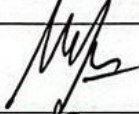


Prof. Ni-Made Ernawati, MATM, Ph.D
NIP 19631228 199010 2 001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul:

IMPLEMENTASI GREEN PURCHASING PADA PENGADAAN BARANG BAR DI THE SEMINYAK BEACH RESORT & SPA

Yang disusun oleh **I Nyoman Erma Mahadiputra (1915834153)** telah
dipertahankan dalam Sidang Skripsi di depan Tim Penguji
Pada hari jumat, tanggal 28 juli 2023

	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par. NIP. 196211251990032001	
Anggota	Dr. Dra. I Gusti Made Wendri, M. Par. NIP. 195809231990122001	
Anggota	Ni Kadek Herna Lastari, M. Pd NIP. 199505302022032015	

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali,



Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D
NIP 196312281990102001



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Nyoman Erma Mahadiputra
NIM : 1915834153
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**“Implementasi Green Purchasing Pada Pengadaan Barang Bar Di
The Seminyak Beach Resort & Spa”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 28 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



I Nyoman Erma Mahadiputra

KATA PENGANTAR

OM SWASTYASTU

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi *Green Purchasing* Pada Pengadaan Barang *Bar* Di *The Seminyak Beach Resort & Spa*” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan Proposal Penelitian ini merupakan sebuah wadah penyalur ilmu dan minat mahasiswa dalam melakukan penelitian sebagai langkah awal dalam memenuhi syarat penyusunan skripsi agar dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Di mulai nya penulisan Proposal Penelitian ini hingga dapat terselesaikan nya tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan pada kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan Usulan Penelitian.
3. Dr. Drs. Gede Ginaya, M. Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah membantu memberikan masukan dan kelancaran bagi penulis.

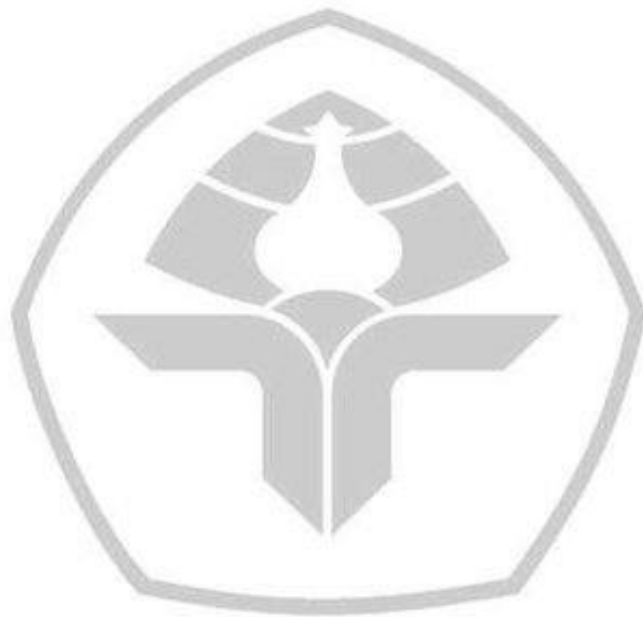
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan begitu banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan Usulan Penelitian ini.
5. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pandangan, arahan, motivasi dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan Usulan Penelitian ini dari tahap awal hingga akhir.
6. Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan Usulan Penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Made Sudarma dan NI Nyoman Sukerni sebagai kedua orang tua terkasih, serta seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisikmaupun doa selama melakukan penulisan Usulan Penelitian.
8. Seluruh dosen *Program Study* Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan banyak pengetahuan selama perkuliahan.
9. Teman-teman kelas MBP C yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, saling memberi masukan, dan informasi dalam melakukan penulisan Usulan Penelitian ini.

Usulan Penelitian ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga besar harapan penulis agar Usulan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa. Akhir kata penulis

mengucapkan terima kasih, dan mohon maaf atas kesalahan dalam melakukan penulisan.

Gianyar, Juli 2023
Penulis

I Nyoman Erma Mahadiputra



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

IMPLEMENTASI GREEN PURCHASING PADA PENGADAAN BARANG BAR DI THE SEMINYAK BEACH RESORT & SPA

**I Nyoman Erma Mahadiputra
1915834153**

ABSTRACT

This research was conducted at The Seminyak Beach Resort & Spa which is located at Jalan Kayu Aya, Seminyak Beach, Kuta, Seminyak, Kec. Kuta, Badung regency. This study aims to determine the implementation of green purchasing in the procurement of bar goods at The Seminyak Beach Resort & Spa which is analyzed using the green purchasing indicator developed by Pramesti. The data collection method used was to conduct interviews with key informants who were determined purposively, observation techniques using participant observation, literature study and documentation techniques. The data analysis method used is qualitative research with qualitative descriptive analysis techniques. The results of this study indicate that The Seminyak Beach Resort & Spa has implemented green purchasing in the procurement of bar goods by 23%. From these results it is known that the implementation of green purchasing in the procurement of bar ingredieants and equipment at The Seminyak Beach Resort & Spa has not been maximized because there are several obstacles experienced by the purchasing department, namely not having guidelines for implementing green purchasing, the price of ingredieants and equipment is expensive and the production of ingredieants and equipment is still small so that it cannot meet the needs of bar ingredieants and equipment.

Keywords: purchasing, green purchasing, supplier selection, procurement of ingredieants and equipment, bars.

IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASING* PADA PENGADAAN BARANG *BAR* DI THE SEMINYAK BEACH RESORT & SPA

I Nyoman Erma Mahadiputra
1915834153

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di The Seminyak Beach Resort & Spa yang berlokasi di Jalan Kayu Aya, Pantai Seminyak, Kuta, Seminyak, Kec. Kuta, Kabupaten Badung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa yang dianalisis menggunakan indikator *green purchasing* yang dikembangkan oleh Pramesti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada informan kunci yang ditentukan secara *purposive*, teknik observasi menggunakan observasi partisipan, studi pustaka dan teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa The Seminyak Beach Resort & Spa sudah menerapkan *green purchasing* pada pengadaan barang *bar* sebesar 23%. Dari hasil ini diketahui bahwa penerapan *green purchasing* pada pengadaan barang *bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa belum maksimal karena terdapat beberapa kendala yang dialami oleh bagian *purchasing* yaitu tidak memiliki pedoman penerapan *green purchasing*, harga barang yang mahal dan produksi barang masih sedikit sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan barang *bar*.

Kata Kunci: *purchasing*, *green purchasing*, pemilihan *supplier*, pengadaan barang, *bar*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Hotel	8
2.1.2 Implementasi	9
2.1.3 Purchasing	9
2.1.4 Bar	12
2.1.5 Pengadaan Barang	12
2.1.6 <i>Green Purchasing</i>	18
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27

3.2 Objek Penelitian	27
3.3 Identifikasi Variabel	28
3.4 Definisi Operasional Variabel	28
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	29
3.5.1 Jenis Data	29
3.5.2 Sumber Data	30
3.6 Metode Penentuan Informan Kunci	30
3.7 Metode Pengumpulan Data	31
3.8 Teknik Analisis Data	32
BAB IV	36
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian	36
4.2.1 Sejarah The Seminyak Beach And Spa	36
4.2.2 Fasilitas Hotel	37
4.2.3 Struktur Organisasi	44
4.2 Hasil dan Pembahasan	53
4.2.1 Proses pengadaan Barang Bar di The Seminyak Beach Resort & Spa.	53
4.2.2 Implementasi <i>Green Purchasing</i> pada Pengadaan Barang Bar di The Seminyak Beach Resort & Spa.	63
BAB V	72
5.1 Simpulan	72
5.1.1 Proses Pengadaan Barang <i>Bar</i> di The Seminyak Beach Resort & Spa	72
5.1.1 Implementasi <i>Green Purchasing</i> pada Pengadaan Barang Bar di The Seminyak Beach Resort & Spa.	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Table 1.1 <i>Revenue</i> Food And Beverage The Seminyak Beach Resort & Spa Tahun 2022.....	4
Tabel 3.1 Indikator <i>Green Purchasing</i>	30
Tabel 4.1 Informasi Kamar The Seminyak Beach Resort & Spa.....	38
Tabel 4.2 Hasil Implementasi Green Purchasing di The Seminyak Beach Resort and Spa	64
Tabel 4.3 Kriteria penerapan green purchasing	65



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Pengadaan Barang	18
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data	35
Gambar 4.1 Logo The Seminyak Beach Resort & Spa	37
Gambar 4.2 <i>Santan Restaurant</i>	41
Gambar 4.3 <i>Sanje Restaurant & Lounge</i>	41
Gambar 4.4 <i>Klass & Brass</i>	42
Gambar 4.5 <i>Kahyangan Spa</i>	43
Gambar 4.6 <i>Fitness Centre</i>	43
Gambar 4.7 <i>Purnama Pavilion</i>	44
Gambar 4.8 <i>The Banjar Meeting Room</i>	44
Gambar 4.9 <i>Business Center</i>	45
Gambar 4.10 Struktur Organisasi Departemen <i>Accounting</i>	45
Gambar 4.11 Alur Pengadaan Barang Bar Melalui Daily Market List	55
Gambar 4.12 Alur Pengadaan Barang Bar Melalui Purchase Request	55
Gambar 4.13 <i>Daily market list</i>	58
Gambar 4.14 <i>Purchase Order</i>	58
Gambar 4.15 <i>Nota Supplier Barang Bar</i>	60

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 2. Hasil Wawancara	83
Lampiran 3. Dokumentasi	94
Lampiran 4. Surat Pernyataan <i>Verifikasi</i> dan <i>Validasi Data</i>	95
Lampiran 5. Daftar Supplier Bahan Baku Kitchen di The Seminyak Beach Resort & Spa yang memiliki Eco-labeling	96
Lampiran 6. Daftar Supplier Bahan Baku Kitchen di The Seminyak Beach Resort & Spa yang menggunakan kemasan ramah lingkungan	97
Lampiran 7. Daftar Supplier Bahan Baku Kitchen di The Seminyak Beach Resort & Spa yang memiliki memiliki sertifikat ISO 14000.....	98
Lampiran 8. Contoh Pemanfaatan Barang Bekas.....	99
Lampiran 9. Gambar Contoh Dokumen.....	100
Lampiran 10. Fasilitas The Seminyak Beach Resort & Spa	101



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan utama yang dihadapi sebagian besar pemangku kepentingan adalah kerusakan lingkungan, penyalahgunaan sumber daya alam, dan industrialisasi karena meningkatnya konsumsi manusia secara global (Yew et al., 2019). Sampah sudah menjadi masalah di dunia sejak dahulu, namun pada saat ini perhatian masyarakat global menuju kepada banyaknya sampah plastik yang tersebar ke seluruh penjuru laut dan mencemari lingkungan, sehingga berdampak buruk bagi ekosistem lingkungan hidup. Kebutuhan akan plastik terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi (Wanda, 2019). Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) (2019), tren persentase komposisi sampah plastik di Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2014, sampah plastik di Indonesia sebesar 14 persen (8,94 juta ton) dari komposisi timbunan sampah yang ada (64 juta ton). Jumlah tersebut meningkat di tahun 2016, menjadi 16 persen (10,43 juta ton) dari timbunan sampah yang ada (65,2 juta ton).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat fakta bahwa Indonesia menjadi penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia. Sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton/tahun dimana 3,2 juta ton di antaranya merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Menurut sumber yang sama, kantong plastik yang dibuang ke lingkungan sebanyak 10 miliar lembar per tahun atau sebanyak 85.000-ton kantong plastik. Penelitian yang dilakukan tahun 2017 di Provinsi Bali oleh Departemen Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan

Danone - Aqua, produksi sampah plastik mencapai 268-ton setiap harinya dan hanya 29,4% sampah plastik yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Sementara sebanyak 44,5% sampah plastik tidak diolah atau mencemari lingkungan mulai dari sungai sampai ke laut (Kubontubuh, 2019).

Kunci utama bagi pelaku pariwisata agar dapat bertahan di tengah tantangan kerusakan lingkungan adalah memiliki kemampuan adaptasi, inovasi, dan pemanfaatan sumber daya yang berorientasi pada lingkungan. Saat ini perilaku masyarakat mulai berubah dan diikuti dengan tren pariwisata yang telah bergeser. Kotler (2011) menemukan bahwa konsumen menjadi lebih selektif dan tidak hanya mengutamakan harga, kemewahan atau kualitas pelayanan dan fasilitas dalam menentukan destinasi atau tempat hunian, namun juga berfokus pada nilai tambah yang dapat ditawarkan oleh pihak hotel seperti tingkat tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan ketika mereka ingin memilih di antara merek yang tersedia di pasar. Hal ini memunculkan kesadaran masyarakat dan konsumen untuk lebih memperhatikan keadaan atau kondisi sekitar dan memiliki pola konsumsi yang berkelanjutan atau dapat dikatakan konsumen dapat menjamin pemenuhan kebutuhannya itu tidak membahayakan lingkungan. Salah satunya peluang yang dapat diterapkan bagi pengelola perhotelan adalah dengan mengusung konsep *green hotel*, yaitu setiap pengusaha perhotelan dan konsumen berkewajiban memelihara lingkungan guna menjaga kesehatan, kebersihan, keasrian, dan kelestariannya.

Menurut Kementrian Pariwisata (2016) *green hotel* yaitu salah satu bentuk pengembangan dan pengelolaan hotel yang berkelanjutan dengan konsep pembangunan yang ramah lingkungan yang berperan penting dalam mitigasi GRK

(Gas Rumah Kaca) dalam usaha konservasi dan efisiensi energi dan air yang terdiri dari aspek manajemen hotel berwawasan lingkungan, operasional hotel yang berwawasan lingkungan, tata guna lahan, efisiensi penggunaan material bangunan, efisiensi air, efisiensi energi, kualitas pengudaraan, dan manajemen pengelolaan limbah. Sejalan dengan semangat ini, maka kewajiban memelihara kelestarian atau keberlanjutan lingkungan menjadi agenda utama pula bagi para pengelola hotel. Tren ini mengubah kebanyakan organisasi untuk berorientasi menjadi industri hotel yang berwawasan ekonomi sekaligus lingkungan yang berkelanjutan dimana fokus industri hotel tidak hanya pada proses produksi barang dan jasa saja, tetapi juga aktif untuk dapat melestarikan eksistensi lingkungan (Setiawati & Sitorus, 2014).

The Seminyak Beach Resort & Spa merupakan resort dengan akomodasi hotel berbintang 5 (lima), yang berlokasi strategis dengan objek wisata di Bali yaitu di pesisir pantai Seminyak, lebih tepatnya di Jl. Kayu Aya, Pantai Seminyak, Kuta, Seminyak, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali. The Seminyak Beach Resort & Spa memiliki sarana akomodasi yang terdiri dari 104 kamar, 29 unit *Garden Room*, 38 unit *Beach Room*, 26 unit *Ocean Suite with Jacuzzi*, 3 unit *One Bedroom Garden Pool Villa*, 7 unit *One Bedroom Ocean Pool Villa* dan 1 unit *Two Bedroom Garden Pool Villa*. Dan fasilitas pendukung lainnya antara lain *gym, VIP lounge, spa, beach club, swimming pool, restaurant, bar, meeting room dan wedding chapel*. Sebagai salah satu *resort* yang sangat banyak dikunjungi, hal ini menyebabkan The Seminyak Beach Resort & Spa memiliki banyak *competitor*. Untuk memenangkan persaingan, maka The Seminyak Beach Resort & Spa tentunya harus memperhatikan *services, quality* dan *price*. Berikut merupakan revenue The Seminyak Beach Resort & Spa pada tahun 2022 dapat di lihat pada Tabel di bawah

ini.

Tabel 1.1 *Revenue* Food And Beverage The Seminyak Beach Resort & Spa Tahun 2022

BULAN/TAHUN	TOTAL FOOD REVENUE	TOTAL BEVERAGE REVENUE
Jan-22	186.890.676	33.355.479
Feb-22	91.127.258	32.545.244
Mar-22	185.728.597	73.626.876
Apr-22	526.324.467	226.332.682
May-22	742.888.682	306.226.375
Jun-22	1.041.886.690	483.007.860
Jul-22	1.785.090.652	650.134.501
Aug-22	1.896.745.836	751.028.403
Sep-22	1.686.131.667	564.098.726
Oct-22	1.479.413.728	402.986.221
Nov-22	1.565.434.918	514.918.198
Dec-22	1.818.047.749	503.537.628
Total	13.005.710.920	4.541.798.193

Sumber: The Seminyak Beach Resort & Spa, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa penjualan minuman di The Seminyak Beach Resort & Spa menjadi salah satu penyumbang *revenue* bagi hotel yaitu sekitar 4,5 miliar atau 24% dari total *revenue* hotel pada tahun 2022. *Department* yang terlibat langsung dalam operasional pengolahan minuman adalah *department Bar*. Operasional *Bar* berkaitan erat dengan proses pengadaan barang atau bahan baku yang berimplikasi pada pemenuhan kebutuhan operasional dan pencapaian kepuasan pelanggan. Proses pengadaan barang didapatkan melalui proses pembelian atau *purchasing*.

Purchasing adalah proses pembelian yang sistematis dengan apa yang dibutuhkan, pengecekan harga, negosiasi dengan *supplier* serta mendapatkan barang yang diinginkan (Sumiati, 2015). Tujuan utama *purchasing* adalah memastikan proses pengadaan barang, mulai dari perencanaan, pemilihan *supplier* hingga penerimaan berjalan tepat waktu, jumlah sesuai dengan pesanan dan juga

memeriksa kualitas dari barang itu sendiri. Dalam proses pengadaan barang, seorang *purchasing* akan bekerjasama dengan pihak eksternal sebagai penyedia barang atau jasa yang disebut dengan pemasok atau *supplier*. Kegiatan pelestarian lingkungan di hotel dapat dimulai dari penerapan proses pengadaan barang dan jasa berbasis lingkungan dengan meminimalisir dampak dari proses pengadaan tersebut terhadap keberlanjutan lingkungan atau disebut dengan *green purchasing* (Veleva & Ellenbecker, 2001)

Green purchasing merupakan proses pengadaan yang mencakup kegiatan pengurangan (*reduction*), penggunaan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) bahan baku dalam proses pembelian (Ninlawan et al., 2010). Menurut Pramesti et al. (2020) terdapat dua indikator yang memengaruhi penerapan *green purchasing* yaitu *supplier selection* dan *3R's procurement process*. *Supplier selection* merupakan proses memilih pemasok berdasarkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan. *3R's Procurement Process* merupakan proses pengadaan barang yang mencakup pengurangan (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*). Proses pengadaan barang di hotel tentunya penting untuk mempertimbangkan kedua faktor tersebut, sebagai langkah penerapan *green purchasing* yang ideal guna memenuhi kebutuhan operasional hotel yang secara bersamaan meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa dalam proses pengadaan barang *bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa, barang-barang atau bahan baku yang dibeli masih menggunakan kemasan plastik sekali pakai dan berakhir menjadi sampah plastik yang tidak dapat digunakan kembali. Keberadaan sampah plastik ini akan berdampak pada lingkungan, sehingga perlu adanya upaya

perbaikan dan inovasi yang nyata dari para pelaku bisnis yang dapat dimulai dari tahap pengadaan, yaitu dengan menerapkan *green purchasing*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Komang Trisna Adi Winata yang bertempat di Anantara Uluwatu Bali *Resort* yang mendapatkan hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa Anantara Uluwatu Bali *Resort* sudah menerapkan *green purchasing* pada pengadaan barang *bar* sebesar 39%. Dari hasil ini diketahui bahwa perenapan *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali *Resort* belum maksimal karena terdapat beberapa kendala yang dialami oleh bagian *purchasing* yaitu tidak memiliki pedoman penerapan *green purchasing*, harga barang yang mahal dan produksi barang masih sedikit sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan barang *kitchen*.

Berdasarkan hal yang terjadi pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai *green purchasing* pada pengadaan barang *Bar* dengan judul “**Implementasi Green Purchasing Pada Pengadaan Barang Bar di The Seminyak Beach Resort & Spa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimana proses pengadaan barang *bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa ?
2. Bagaimana implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat

diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengadaan barang *bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa.
2. Untuk menganalisis implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *Bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa.
- b. Untuk membantu menambah wawasan, referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan khususnya dalam proses pengadaan berbasis lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi perusahaan

Sebagai masukan untuk manajemen The Seminyak Beach Resort & Spa khususnya bagian *purchasing* mengenai implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *bar* di hotel.

- b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam melaksanakan penelitian terkait *green purchasing* kedepannya oleh mahasiswa lainnya, khususnya mahasiswa Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Bab IV dapat disimpulkan Implementasi Green Purchasing di The Seminyak Beach Resort and Spa sebagai berikut:

5.1.1 Proses Pengadaan Barang *Bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, mendapatkan hasil yang dimana proses pengadaan barang *bar* di The Seminya Beach Resort & Spa memiliki 2 sistem pemesanan barang, yang dimana dari pihak *bar* membuat *daily market list*, dan pihak dari *storekeeper* membuat PR yang berfungsi menambah *stock* di gudang. Kemudian, untuk *daily market list* yang dibuat oleh pihak *bar* diserahkan kepada bagian *purchasing*, lalu *purchasing* melakukan pemesanan kepada *supplier*, selanjutnya pihak *supplier* menghantarkan barang yang dipesan dan diterima oleh bagian *receiving*, kemudian barang tersebut diserahkan kepada pihak *bar*. Dan untk PR (*Purchase Request*) yang di buat oleh *storekeeper* akan dimintakan *approval* dari GM, *head accounting*, dan *cost control*, lalu diserahkan ke bagian *purchasing* dan dipesankan kepada *supplier*, selanjutnya pihak *supplier* menghantarkan barang yang dipesan dan diterima oleh bagian *receiving*, dan barangnya disimpan di gudang penyimpanan. Terdapat tiga ktiteria utama dalam menentukan *supplier* untuk pengadaan barang *bar* di Anantara Uluwatu Bali Resort yaitu sistem pembayaran *credit*, kualitas terbaik, dan harga termurah.

5.1.2 Implementasi *Green Purchasing* pada Pengadaan Barang *Bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa.

Implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa sudah diterapkan sebesar 23%. Dengan hasil ini, dapat

dikatakan bahwa implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa belum maksimal karena berdasarkan kriteria analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) pada tabel 4.3, penerapan *green purchasing* pada pengadaan barang *bar* di The Seminyak Beach Resort & Spa masuk dalam kategori rendah. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa kendala yang dialami oleh bagian *purchasing* yaitu belum memiliki pedoman penerapan *green purchasing*, harga barang yang mahal dan produksi barang masih sedikit sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan barang *bar*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka diberikan saran untuk memperbaiki proses implementasi *Green Purchasing* di The Seminyak Beach Resort and Spa, sebagai berikut:

1. Regulasi

Penerapan Proses *Green Purchasing* terkait *Green Supplier* di The Seminyak Beach Resort and Spa perlu dilengkapi dengan Peraturan Pembelian yang berwawasan lingkungan.

2. Menyelenggarakan program pelatihan terkait ramah lingkungan (*sustainable environment*)

Program pelatihan Lingkungan Berkelanjutan sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. Karena dengan dilatih seluruh karyawan hotel dapat lebih mudah menerapkan proses *green purchasing* dan dapat mencapai tujuan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (Issue March).
- Arbuzova, L. (2021). *Procurement vs. Purchasing: Similar but Different*. Precoro. <https://precoro.com/blog/procurement-vs-purchasing/>
- Cahyo, D. A., & Solikhin, A. (2015). Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang di Hotel Lorin Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 1–23.
- Chan, S. W., Tiwari, S. T. S., Ahmad, M. F., Zaman, I., & Sia, W. L. (2018). Green Procurement Practices and Barriers in Furniture Manufacturing Companies. *International Journal of Supply Chain Management*, 7(6), 431–438.
- Dr. Farida Nugrahani, M. H. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpd/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Feinstein, A. H., Hertzman, J. L., & Stefanelli, J. M. (2017). *Purchasing: selection and procurement for the hospitality industry*. Wiley.
- Foo, M., KANAPATHY, K., ZAILANI, S., & SHAHARUDIN, M. R. (2021). Green Purchasing: Capabilities, Practices and Effects on Firms' Triple Bottom Line Performance. *Estudios de Economía Aplicada*, 39(3), 6.
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 39
- Hardjowiyono, B., & Muhammad, H. (2008). Prinsip-Prinsip Dasar Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. *Jakarta: Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara*.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2003). Manajemen Persediaan: Barang Umum dan Suku Cadang untuk Keperluan Pemeliharaan. *Perbaikan, Dan Operasi, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- Kang, S., & Rajagopal, L. (2014). Perceptions of benefits and challenges of purchasing local foods among hotel industry decision makers. *Journal of Foodservice Business Research*, 17(4), 301–322.

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2019, Mei 15). Rapat Kerja Menteri LHK dengan Komisi VII DPR RI. Bahan Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dengan Menteri LHK, tanggal 15 Mei 2019.
- Kementrian Pariwisata. (2016). *Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia*. <https://www.kemenparekraf.go.id/post/panduan-dan-pedoman-pelaksanaan-green-hotel-di-indonesia>
- Khan, S. A. R., & Qianli, D. (2017). Impact of green supply chain management practices on firms' performance: an empirical study from the perspective of Pakistan. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(20), 16829– 16844. <https://doi.org/10.1007/s11356-017-9172-5>
- Kissflow. (2022). *Procurement Management Process - The 2022 Guide*. Procurement Cloud. <https://kissflow.com/procurement/procurement-process/>
- Kotler, P. (2011). Reinventing marketing to manage the environmental imperative. *Journal of Marketing*, 75(4), 132–135.
- Mahyudin, & Suradi. (2018). Pentingnya Komunikasi Receiving Dengan Purchasing Saat Penerimaan Barang Guna Meminimalisir Terjadinya Kesalahan Di Hotel Grand Aston Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 9(1), 72–83. <http://khasanah.web.id/jurnal/index.php/khasanah/article/view/31>
- Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 45
- Ninlawan, C., Seksan, P., Tossapol, K., & Pilada, W. (2010). The Implementation of Green Supply Chain Management Practices in Electronics Industry. *Proceedings of the International MultiConference of Engineers and Computer Scientists 2010, IMECS 2010, III*, 1563–1568.
- Pramesti, R. I., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2020). Membangun Green Supply Chain Management (GSCM) Scorecard. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Prasetyawan, D. E. (2018). *Analisis Pemilihan Supplier untuk Pengadaan Barang di Bar pada Lor In New Kuta Hotel*.
- Rao, P., & Holt, D. (2005). Do green supply chains lead to competitiveness and economic performance? *International Journal of Operations & Production Management*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.

- Samsu. (2017). Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Setiawati, C. I., & Sitorus, P. (2014). Keberhasilan Hotel Berwawasan Ramah Lingkungan Di Asia-pasifik: Faktor Pendorong Apakah Yang Dominan? *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 45–62.
- Shaharudin, M. R., Zainoddin, A. I., Abdullah, D., Hotrawaisaya, C., Soonthornpipit, H., & Norddin, N. (2018). Factors that influence the green purchasing practices among suppliers of electrical components. *AIP Conference Proceedings*, 2020(1), 20066.
- Sugiyono, P. D. (2015b). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. In *Bandung: CV Alfabeta*.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225.
- Suhary, Z., & Arsyad, S. (2018). Analisis Pengorderan Barang pada Department Bar Hotel Aryaduta Palembang. *Prosiding Semhavok*, 1(1), 118–123.
- Toma, S., Deaconu, A., & Radu, C. (2021). Sustainable purchasing role in the development of business. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 15(1), 1183–1196.
<https://doi.org/doi:10.2478/picbe-2021-0110>
- Veleva, V., & Ellenbecker, M. (2001). Indicators of sustainable production: framework and methodology. *Journal of Cleaner Production*, 9(6), 519–549.
- Weele, A. J. van. (2010). *Purchasing & supply chain management : analysis, strategy, planning and practice*. Cengage Learning.
- Winartha, I. M. (2006). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Yogyakarta: Gaha Ilmu*.
- Yew, P.-N., Lim, Y.-Y., & Lee, W.-L. (2019). Tannic acid-rich porcupine bezoars induce apoptosis and cell cycle arrest in human colon cancer cells. *Pharmacognosy Magazine*, 15(65), 523.